

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2021 / *As of September 30, 2021*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Di Audit) / *And For The Third-Month Period Then Ended (Unaudited)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : Iflandiaz Nazsir | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Melati 29, RT/RW 010/002
Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : 021 - 29035620 | | Phone Number |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | | Position |
| 2. Nama | : Gunawan Angkawibawa | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : The Green Cluster Blossom ville J.16/1,
RT/RW 002/010,
Kel. Cilenggang, Serpong,
Tangerang Selatan | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : 021 - 29035620 | | Phone Number |
| Jabatan | : Direktur / Director | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 November 2021 / November 26, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Iflandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director

Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA Tbk.
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
JAKARTA 12190

Contact :
☎ (+6221) 2903 5620
☎ (+6221) 2903 5619
www.sanurhastamitra.com

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2f,2g, 4,29,30	360.240.471	1.869.263.721	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				Trade receivables
Piutang usaha	2f,5, 29,30	203.421.357	276.153.459	Third parties
Pihak ketiga				Financial assets at fair value
Aset keuangan yang dinilai				through other
pada nilai wajar melalui				comprehensive income
penghasilan komprehensif	2f,6 29,30	4.562.566.500	5.613.937.500	Other current financial assets
lain	2f,29,30		11.672.885	Prepaid tax
Aset keuangan lancar lainnya	2v,16a	40.754.859	33.225.422	Inventories
Pajak dibayar di muka	2h,7	21.708.369.860	19.237.774.545	Prepaid expenses and
Persediaan				advances
Beban dibayar di muka dan	2i,8	56.152.718	37.962.941	
uang muka				
Total Aset Lancar		26.931.505.765	27.079.990.473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak				Deferred tax
tangguhan - neto	2s,16d	3.146.061.613	3.146.061.613	assets - net
Aset tetap - neto	2k,9	16.986.806.261	19.488.695.403	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2j,10	65.403.359.400	65.403.359.400	Investment properties - net
Investasi saham	2f,11,29,30	-	787.645.500	Investment in shares
Aset tak berwujud - neto	2l	-	412.500	Intangible asset - net
Total Aset Tidak Lancar		85.536.227.274	88.826.174.416	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		112.467.733.039	115.906.164.889	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (DiAudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f, 12, 29, 30	93.726.439	206.461.245	Third parties
Liabilitas keuangan lancar	2f, 13, 26,			Other current financial
lainnya	29, 30	2.462.775.420	106.089.633	liabilities
Utang pajak	2v, 16b	12.034.887	91.189.969	Taxes payable
Beban akrual	2f, 14, 29, 30	71.273.728	214.758.277	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2f, 15, 29, 30	1.149.129.652	1.707.236.658	Customers' deposits
Bagian liabilitas jangka				Current
panjang yang jatuh tempo				maturities of
dalam waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	2q, 18	529.115.000	529.115.000	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	2o, 17, 29, 30	188.325.609	188.325.609	Lease liability
Total Liabilitas				Total Current
Jangka Pendek		4.506.380.735	3.043.176.391	Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term
setelah dikurangi bagian				liabilities - net of
yang jatuh tempo dalam				current maturities:
waktu satu tahun:				Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	2q, 18	1.165.500.227	1.165.500.227	Lease liability
Liabilitas sewa	2o, 17, 29, 30	740.657.646	740.657.646	
Total Liabilitas				Total Non-Current
Jangka Panjang		1.906.157.873	1.906.157.873	Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.412.538.608	4.949.334.264	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value Rp 20 per share
Modal dasar - 21.000.000.000 saham				Authorized - 21,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.562.500.000 saham	19	131.250.000.000	131.250.000.000	Issued and fully paid - 6,562,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2u,20	(7.987.932.791)	(7.987.932.791)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c	2.693.848.392	2.693.848.392	Difference in value of equity transaction with non- controlling interest
Kerugian yang belum direalisasikan atas aset keuangan	2f,6	(6.266.258.679)	(5.214.887.679)	Unrealized loss on changes in fair value of financial assets
Defisit		(13.745.348.413)	(9.895.083.219)	Deficit
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		105.944.308.509	110.845.944.703	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,21	110.885.922	110.885.922	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		106.055.194.431	110.956.830.625	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		112.467.733.039	115.906.164.889	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2r,22	2.145.849.216	2.653.328.022	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,23	<u>(883.306.886)</u>	<u>(1.449.368.995)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		1.262.542.330	1.203.959.027	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r,24	(171.172.793)	(490.566.424)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,24,27	(5.495.010.240)	(6.446.560.344)	General and administrative expenses
Keuntungan atas penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6	-	173.912.998	Loss on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets
Pendapatan usaha lainnya - neto	2r,25	<u>557.428.734</u>	<u>146.854.256</u>	Other operating income- net
RUGI USAHA		(3.846.211.969)	(5.412.400.487)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2r	3.045.232	100.570.260	Finance income
Biaya keuangan	2r	<u>(7.098.457)</u>	<u>(7.883.326)</u>	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.850.265.194)	(5.319.713.553)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2t,16c	<u>-</u>	<u>-</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u>(3.850.265.194)</u>	<u>(5.319.713.553)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2q,18	-	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2t,16d	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan	2f,6	(1.051.371.000)	(36.185.847.220)	Changes in financial assets
PENGGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN NETO - SETELAH PAJAK		(1.051.371.000)	(36.185.847.220)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.901.636.194)	(41.505.560.773)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.853.734.718)	(5.439.126.849)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3.469.524	119.413.296	Non-controlling interests
TOTAL		(3.850.265.194)	(5.319.713.553)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4.901.636.194)	(41.505.560.773)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
TOTAL		(4.901.636.194)	(41.505.560.773)	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2w,31	(29,36)	(41,44)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / Difference in Value of Equity Transaction with Non- Controlling Interest	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan / Unrealized Loss on Changes in Financial Assets	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(2.257.568.204)	(735.687.905)	122.962.659.492	134.243.781	123.096.903.273	Balance as of January 1, 2019
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.491.462.025	1.087.222.412	3.578.684.437	(9.455.946)	3.569.228.491	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	35.539.375.100	(143.411.567)	35.395.963.533	(168.057)	35.395.795.476	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	35.773.268.921	208.122.940	161.937.307.462	124.619.778	162.061.927.240	Balance as of December 31, 2019
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)	-	-	-	-	(18.182.355)	(18.182.355)	-	(18.182.355)	Changes in accounting policies (Note 2)
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK Baru	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	35.773.268.921	189.940.585	161.919.125.107	124.619.778	162.043.744.885	Balance as of January 1, 2020 After Implementation of New PSAK
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(9.789.860.387)	(9.789.860.387)	(13.464.829)	(9.803.325.216)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(40.988.156.600)	(295.163.417)	(41.283.320.017)	(269.027)	(41.283.589.044)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(5.214.887.679)	(9.895.083.219)	110.845.944.703	110.885.922	110.956.830.625	Balance as of December 31, 2020
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(3.853.734.718)	(3.853.734.718)	3.469.524	(3.850.265.194)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.051.371.000)	3.469.524	(1.047.901.476)	(3.469.524)	(1.051.371.000)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2021	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(6.266.258.679)	(13.745.348.413)	105.944.308.509	110.885.922	106.055.194.431	Balance as of September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2021 (Unaudited) And
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,15,22	1.660.474.311	3.196.713.503	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	7,8,12,13, 14,15,23	(3.011.504.262)	(1.998.804.298)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya		(1.511.874.674)	(9.860.452.210)	Cash payment to employees and other operating expense
Kas digunakan untuk operasi		(2.862.904.625)	(8.662.543.005)	Cash used in operations
Pembayaran biaya keuangan		(4.053.225)	(61.957.102)	Finance income paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.866.957.850)	(8.724.500.107)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(54.710.900)	(63.298.110)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	-	(137.214.578)	Acquisition of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets
Hasil penjualan aset tetap	9	625.000.000	-	Proceeds sales fixed assets
Hasil penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	-	621.135.625	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets
Penyertaan		787.645.500		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1.357.934.600	420.622.937	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		-	(203.091.000)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		-	(203.091.000)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.509.023.250)	(8.506.968.170)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.869.263.721	10.376.231.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	360.240.471	1.869.263.721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan di Jakarta tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Juli 2019 oleh Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0050735.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari *real estate*, konstruksi, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi melakukan investasi pada entitas anak yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Edy Suwarno Al Jap L Sing adalah pemegang saham pengendali Perusahaan yang masing-masing memiliki 12,73% dan 51,82% kepemilikan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the "Company") was established in Jakarta on December 29, 1993 based on Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been amended by Notarial Deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 on July 24, 2019 by Rusnaldy, S.H., regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0050735.AH.01.02.Year 2019 on August 13, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of real estate, construction, trade, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of investment in subsidiaries that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

As of December 31, 2020 and 2019, Edy Suwarno Al Jap L Sing is the controlling shareholder of the Company who owned 12,73% and 51.82% ownership interest, respectively.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 susunan entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>			
PT Minna Padi Resorts ("MPR")	Jakarta	Pondok wisata / Cottage	2007
PT Sanur Hasta Griya ("SHG")	Solo	Rumah subsidi / Subsidized houses	2019
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>			
Melalui PT Minna Padi Resort / Through PT Minna Padi Resort:			
PT Sanur Hasta Griya ("SHG") ^{*)}	Solo	Rumah subsidi / Subsidized houses	2019

^{*)} Pada Desember 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham SHG kepada MPR

PT Minna Padi Resorts

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts ("MPR") dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali. Kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105 per share. On April 28, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of September 30, 2021 and 2020, the Company's subsidiaries are as follows:

Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>			
99,67%	99,67%	33.736.413.074	44.344.567.203
-	80,00%	22.506.356.219	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>			
Melalui PT Minna Padi Resort / Through PT Minna Padi Resort:			
33,75%	-	20.468.547.163	20.054.124.320

^{*)} In December 2020, the Company has sold its ownership in SHG to MPR

PT Minna Padi Resorts

In October 2015, the Company acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts ("MPR"). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. MPR's head office is located in Jakarta.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Minna Padi Resorts (lanjutan)

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan dan MPR mendirikan PT Sanur Hasta Griya ("SHG") dengan nilai persentase kepemilikan total sebesar 100%. Ruang lingkup kegiatan SHG bergerak dalam bidang jual beli rumah subsidi di Solo. Pada tahun 2019, SHG belum mulai beroperasi secara komersial.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 7 tanggal 4 September 2019 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., notaris di Jakarta, modal disetor saham SHG meningkat dari sejumlah Rp 990.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 untuk MPR, dan Rp 10.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 4 tanggal 23 Desember 2020 dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham sebesar 46,25% dengan nilai nominal sebesar Rp 9.250.000.000 kepada MPR. Pengalihan kepemilikan dari Perusahaan kepada MPR adalah untuk pelunasan utang Perusahaan kepada MPR yang berasal dari koversi utang.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Minna Padi Resorts (continued)

In May 2017, the Company acquired additional 24,900 shares of MPR amounting to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting to 99.67% percentage of ownership.

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

On November 26, 2018, the Company and MPR has established PT Sanur Hasta Griya ("SHG") with ownership interest of 100%. The scope of activities of SHG is to engage in subsidized houses in Solo. In 2019, SHG has not started its commercial operation.

Based on the deed of change in the composition of shareholders No. 7 dated September 4, 2019 from Vincent Sugeng Fajar, S.H., a notary in Jakarta, SHG increased its paid up capital shares from Rp 990,000,000 to Rp 4,000,000,000 for the MPR, and Rp 10,000,000 to Rp 16,000,000,000 for the Company.

Based on the deed of change in the composition of the shareholders No. 4 dated December 23, 2020 of Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company transferred shares ownership of 46.25% with nominal value amounting to Rp 9,250,000,000 to MPR. The transfer of ownership from the Company to MPR is for the settlement of the Company's payable to MPR through debt conversion.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan MPR digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan MPR dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset lancar	6.603.410.672
Total aset tidak lancar	57.194.866.658
Total aset	63.798.277.330
Total liabilitas jangka pendek	14.461.557.860
Total liabilitas jangka panjang	232.878.994
Total liabilitas	14.694.436.854
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(6.337.932.789)

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

1. GENERAL (continued)

**d. Business Combination of Entities Under
Common Control**

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and MPR were combined and restated as if the Company and MPR were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at book value
Non-controlling interest
Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 20).

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit ,
 Sekretaris Perusahaan, serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Edy Suwarno Al Jap L Sing
 Djoni Suyanto

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Ifiandiaz Nazsir
 Gunawan Angkawibawa
 Airvin Widyatama Hardani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Djoni Suyanto
 Ricardo Suhendra Wrijawan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Gunawan Angkawibawa

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 11 dan 10 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 November 2021.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2021 and 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Corporate Secretary

All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of September 30, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 11 and 10 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on November 26, 2021.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No.22: Kombinasi isnis tentang definisi bisnis
- Amandemen PSAK No.16: Aset tetap hasil sebelum penggunaan yang dimaksud

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of New and Revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant, and Equipment – Proceeds before Intended Use*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**d. Business Combinations of Entities Under
Common Control**

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under
Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from
January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, other current financial assets, and investment in shares (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivable - third parties, other current financial assets and investment in shares.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan investasi saham.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

This group of financial assets are financial assets at fair value through other comprehensive income and investment in shares.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha - pihak ketiga, liabilitas keuangan lancar lain-lain, beban akrual dan uang jaminan pelanggan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual dan uang jaminan pelanggan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other current financial liabilities, accrued expenses, and customers' deposits. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other current financial liabilities, accrued expenses and customers' deposits.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from
January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Bank

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Aset real estat terdiri dari bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktifitas pengembang bangunan. Biaya yang dikapitalisasi bangunan dalam penyelesaian dialokasikan untuk setiap unit rumah tinggal menggunakan metode area yang dapat dijual.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Untuk proyek properti residensial, biaya perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Kelompok Usaha akan melakukan revisi biaya.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate assets consist of buildings that are ready for sale, undeveloped land and building in progress, stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

The cost of building in progress consists of the cost of developed land, construction costs, borrowing costs and other costs related to the development of the apartment. Costs capitalized to building in progress are allocated to each residential buildings unit using the saleable area method.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed, if there is a change, the Group will revise the cost.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties comprises of land and stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment properties is derecognized when either it is disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	5 - 20
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau Kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

Building
Cottage furniture and fixtures
Vehicles
Office equipment and fixtures

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

I. Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Hibah

Pengakuan awal hibah pemerintah diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan jika terdapat keyakinan memadai bahwa hibah tersebut akan diterima dan Kelompok Usaha akan memenuhi persyaratan yang melekat pada hibah terkait. Hibah yang mengkompensasikan biaya Kelompok Usaha yang timbul, diakui sebagai pendapatan operasional lainnya secara sistematis pada periode yang sama pada saat biaya tersebut terjadi. Hibah yang mengkompensasi atas akuisisi aset Kelompok Usaha disajikan dengan mengurangi biaya perolehan aset terkait.

o. Sewa

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Grant

A government grant is recognized in the balance sheet initially as deferred income when there is reasonable assurance that it will be received and that the Group will comply with the conditions attached to it. Grants that compensate the Group for expenses incurred are recognized as other operating income on a systematic basis in the same periods in which the expenses are incurred. Grants that compensate the Group for the acquisition of an asset are presented by deducting them from the acquisition cost of the related asset.

o. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of consolidated financial position

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Pondok Wisata Serta
Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions for Replacement of Furnitures and
Equipments and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati
- Pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kamar yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2021 And December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

The following recognition criteria must be met before revenue recognition is recognized:

- Tourist lodge room revenue is recognized based on the actual number of rooms occupied
- Other cottage income is recognized when the goods or services are rendered to the guest of the cottage.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from room leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.629

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar US\$ 1

t. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

t. Taxation (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pondok Wisata dan Restoran

Kelompok Usaha memiliki kegiatan usaha dalam bidang penginapan (pondok wisata) dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Pondok Wisata dan Restoran, yang berlaku di Bali adalah dengan tarif sebesar 10% dari pendapatan bruto.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Final tax consists of final tax on revenue from rental of the land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Lodge and Restaurant Tax

The Business Group has business activities in the field of lodging (tourist lodges) and restaurants which are subject to certain Local Taxes, among others, Pondok Wisata and Restaurant Tax, which applies in Bali at a rate of 10% of gross income.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pengelolaan pondok wisata, dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management, for which discrete financial information is available.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f, mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2f, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Investment Properties and Owner Occupied Properties

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Evaluating lease agreements

Group as a Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Dikelompokkan sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Extension and Termination Options

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)
Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statement.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	29.995.448	22.515.621
Bank - Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	11.899.420	505.455.052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235.684.180	204.643.811
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.341.774	158.640.842
PT Bank Mayapada International Tbk	3.482.391	50.306.183
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.848.990	18.601.100
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.595.904	16.293.888
PT Bank Mandiri Tbk	4.524.402	10.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.120.626	1.341.446
PT Bank Central Asia Tbk	1.999.422	531.146
Sub-total	301.497.109	965.813.468
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.747.914	421.625.532
PT Bank Permata Tbk	-	459.309.100
Sub-total	28.747.914	880.934.632
Total	360.240.471	1.869.263.721

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agen perjalanan	178.201.080	198.542.878
Guests ledger	34.651.044	81.019.001
Kartu kredit	19.519.050	25.541.397
Sub-total	232.371.174	305.103.276
Penyisihan penurunan kerugian nilai (Catatan 25)	(28.949.817)	(28.949.817)
Neto	203.421.357	276.153.459

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
Cash	22.515.621	
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	505.455.052	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	204.643.811	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.640.842	
PT Bank Mayapada International Tbk	50.306.183	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	18.601.100	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.293.888	
PT Bank Mandiri Tbk	10.000.000	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.341.446	
PT Bank Central Asia Tbk	531.146	
Sub-total	965.813.468	
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	421.625.532	
PT Bank Permata Tbk	459.309.100	
Sub-total	880.934.632	
Total	1.869.263.721	

As of September 30, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

As of September 30, 2021 and 2020, this account represents receivables from third party customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The details of trade receivables are as follows:

	2021	2020
Travel agents	198.542.878	
Guests ledger	81.019.001	
Credit cards	25.541.397	
Sub-total	305.103.276	
Allowance for impairment losses (Note 25)	(28.949.817)	
Net	276.153.459	

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	93.540.258
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	42.615.012
31- 60 hari	12.568.445
61- 90 hari	<u>83.647.459</u>
Sub-total	232.371.174
Penyisihan penurunan kerugian nilai	<u>(28.949.817)</u>
Neto	203.421.357

Kelompok Usaha telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 203.421.357 dan Rp 224.084.303 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	20.270.818
Transisi PSAK No. 71	<u>19.737.845</u>
Saldo disesuaikan di awal tahun	40.008.663
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	<u>(11.058.846)</u>
Neto	28.949.817

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	
81.018.973		Neither past due nor impaired
52.331.637		Over due
9.188.805		1 - 30 days
<u>162.563.861</u>		31 - 60 days
		61 - 90 days
305.103.276		Sub-total
<u>(28.949.817)</u>		Allowance for impairment losses
276.153.459		Net

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of September 30, 2021 and 2020, trade receivables amounted to Rp 203,421,357 and Rp 224,084,303, respectively, were past due but not impaired. These pertain to receivables from certain customers without recent history of default. The collection of these receivables is expected within 1 year.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	<u>2020</u>	
20.270.818		Balance at beginning of year
<u>19.737.845</u>		PSAK No. 71 transition
40.008.663		Adjusted balance at beginning of year
<u>(11.058.846)</u>		Recovery during the year (Note 25)
28.949.817		Net

No trade receivables are used as collateral for borrowings.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki beberapa penyertaan saham yang diklasifikasikan masing-masing sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2021 and 2020, the Group owned several investments in shares which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets, respectively.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets consist of the following:

:021

	Total Saham / Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan / Unrealized income (losses) on changes in fair value of financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)	
PT Meta Epsi Tbk	33.866.000	10.837.120.000	134	4.538.044.000	(6.299.076.000)	99%	PT Meta Epsi Tbk
PT Andira Agro Tbk	489.000	24.450.000	50	24.450.000	-	1%	PT Andira Agro Tbk
PT Pan Brothers Tbk	500	280.000	130	65.000	(215.000)	0%	PT Pan Brothers Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	100	49.699	50	5.000	(44.699)	0%	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0%	PT Bakrie & Brothers Tbk
Total	34.355.650	10.861.902.199	414	4.562.566.500	(6.299.355.699)	100%	Total

	Total Saham / Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan / Unrealized income (losses) on changes in fair value of financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)	
PT Meta Epsi Tbk	33.866.000	10.837.120.000	165	5.587.890.000	(5.249.230.000)	98,57	PT Meta Epsi Tbk
PT Andira Agro Tbk	489.000	24.450.000	53	25.917.000	1.467.000	1,42	PT Andira Agro Tbk
PT Pan Brothers Tbk	500	280.000	246	123.000	(157.000)	0,00	PT Pan Brothers Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	100	49.699	50	5.000	(44.699)	0,01	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0,00	PT Bakrie & Brothers Tbk
Total	34.355.650	10.861.902.199	564	5.613.937.500	(5.247.964.699)	100,00	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	5.613.937.500
Perolehan tahun berjalan	-
Penjualan tahun berjalan	-
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi tahun berjalan	(1.051.371.000)
Saldo akhir	4.562.566.500

Rincian dari penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	-	621.135.625
Biaya perolehan	-	(703.804.578)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset keuangan	-	(82.668.953)

7. PERSEDIAAN

	2021
Tanah dan bangunan dalam pengembangan	21.613.355.702
Perlengkapan operasional	54.581.174
Makanan dan minuman	30.345.932
Lain-lain	10.087.052
Total	21.708.369.860

Pada tanggal 30 September 2021, saldo bangunan dalam penyelesaian merupakan persediaan berupa rumah tempat tinggal PT Sanur Hasta Griya, Entitas Anak, sejumlah Rp 21.613.355.702 yang berlokasi di Kabupaten Boyolali seluas 117.337 m² (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 23) terdiri dari:

	2021
Perlengkapan	37.008.861
Makanan dan minuman pembuka	30.086.900
Total	67.095.761

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

The movements of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets are as follows:

	2020	
47.168.684.100		Beginning balance
137.214.578		Acquisition during the year
(703.804.578)		Sale during the year
(40.988.156.600)		Unrealized profit (loss) during the year
5.613.937.500		Ending balance

The details of sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets are as follows:

	2020	
621.135.625		Selling price
(703.804.578)		Acquisition cost
(82.668.953)		Gain (loss) on sale of financial assets

7. INVENTORIES

	2020	
19.125.255.961		Land and building under development
69.854.437		Operating supplies
31.202.462		Food and beverages
11.461.685		Others
19.237.774.545		Total

As of September 30, 2021, the balance of the building in progress represents a residential house of PT Sanur Hasta Griya, a Subsidiary, amounting to Rp 21,613,355,702 located in Boyolali Regency with an area of 117,337 m² (Note 8).

As of September 30, 2021 and 2020, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

As of September 30, 2021 and 2020, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of costs of revenues (Note 23) consist of:

	2020	
223.117.221		Supplies
55.057.775		Opening food and beverages
278.174.996		Total

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2021
Beban dibayar di muka	
Asuransi	30.129.254
Lain-lain	<u>26.023.464</u>
Sub-total	<u>56.152.718</u>
Total	56.152.718

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat penghapusan atas uang muka proyek yang dihentikan sementara sehingga uang muka dibebankan pada tahun berjalan dengan nilai sebesar Rp 2.100.125.057 (Catatan 25).

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

7. INVENTORIES (continued)

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2020	
		<i>Prepaid expenses</i>
	29.998.926	<i>Insurance</i>
	<u>7.964.015</u>	<i>Others</i>
	<u>37.962.941</u>	<i>Sub-total</i>
	37.962.941	Total

As of December 31, 2020, the Group recorded write-offs for advances for projects that were temporarily suspended so that the advances were charged in the current year with a value of Rp 2,100,125,057 (Note 25).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

9. ASET TETAP**9. FIXED ASSETS**

	2021				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.372.007.031	-	-	27.372.007.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.733.487.493	20.400.000	-	10.753.887.493	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.690.031.000	-	(1.520.301.000)	2.169.730.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	267.036.850	34.310.900	-	301.347.750	Office equipment and fixtures
Sub-total	42.062.562.374	54.710.900	(1.520.301.000)	40.596.972.274	Sub-total
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah ^{*)}	1.086.221.841	-	-	1.086.221.841	Land
Total Biaya perolehan	43.148.784.215	54.710.900	(1.520.301.000)	41.683.194.115	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.322.063.902	1.191.667.947	-	12.513.731.849	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8.937.660.968	753.791.333	-	9.691.452.301	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	2.924.122.489	53.906.247	(1.232.801.008)	1.745.227.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	262.847.949	269.734.523	-	532.582.472	Office equipment and fixtures
Sub-total	23.446.695.308	2.269.100.050	(1.232.801.008)	24.482.994.350	Sub-total
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah ^{*)}	213.393.504	-	-	213.393.504	Land
Total Akumulasi Penyusutan	23.660.088.812	2.269.100.050	(1.232.801.009)	24.696.387.854	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.488.695.403				

*) Saldo awal disajikan kembali sebagai hasil penerapan PSAK No. 73 (Catatan 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan)

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.372.007.031	-	-	27.372.007.031	Buildings
Peralatan dan perabotan					Cottage furniture
pondok wisata	10.750.345.783	41.648.110	(58.506.400)	10.733.487.493	and fixtures
Kendaraan	3.690.031.000	-	-	3.690.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan					Office equipment
kantor	245.386.850	21.650.000	-	267.036.850	and fixtures
Sub-total	42.057.770.664	63.298.110	(58.506.400)	42.062.562.374	Sub-total
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah ⁷⁾	115.525.914	970.695.927	-	1.086.221.841	Land
Total Biaya perolehan	42.173.296.578	1.033.994.037	(58.506.400)	43.148.784.215	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	9.578.076.390	1.743.987.512	-	11.322.063.902	Buildings
Peralatan dan perabotan					Cottage furniture
pondok wisata	7.963.380.396	1.020.851.445	(46.570.873)	8.937.660.968	and fixtures
Kendaraan	2.574.393.284	349.729.205	-	2.924.122.489	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan					Office equipment
kantor	245.856.530	16.991.419	-	262.847.949	and fixtures
Sub-total	20.361.706.600	3.131.559.581	(46.570.873)	23.446.695.308	Sub-total
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah ⁷⁾	15.403.455	197.990.049	-	213.393.504	Land
Total Akumulasi Penyusutan	20.377.110.055	3.329.549.630	(46.570.873)	23.660.088.812	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	21.796.186.523			19.488.695.403	Net Book Value

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Rincian kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Harga perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 25)	-

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan aset tetap	625.000.000
Nilai buku aset tetap	(287.499.991)
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	337.500.009

Beban depresiasi aset tetap

	2021
Per roll forwards	773.656.247
Nilai buku aset tetap	(773.656.247)
Jumlah	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 1.562.968.850 dan Rp 614.425.318, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are fully charged to general and administrative expenses (Note 24).

Detail of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	2020	
58.506.400		Acquisition cost
46.570.873		Accumulated depreciation
11.935.527		Net book value
11.935.527		Loss on write-off of fixed assets (Note 25)

Detail of sales of fixed assets is as follows:

	2020	
-		Sales of fixed asset
-		Book value fixed asset
-		Gain (Loss) sales of fixed asset

Depreciation expenses of fixed asset

	2020	
-		Per roll forwards
-		Book value fixed asset
-		Total

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to Rp 60,000,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 1,562,968,850 and Rp 614,425,318, respectively, are still being used by the Group in operations.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, properti investasi terdiri atas:

	<u>2021</u>
Tanah	65.403.359.400
Total	65.403.359.400

Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / <i>Description</i>
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,
Total / Total	

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan (*Beach Club*) Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penghapusan aset dalam penyelesaian (proyek *Beach Club*) (Catatan 25) sebesar Rp 697.035.185.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain penghapusan pada tahun 2020.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of March 31, 2021 and 2020, investment properties consist of:

	<u>2020</u>
	65.403.359.400
Total	65.403.359.400

Land

Land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the Hak Guna Bangunan ("HGB") of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / <i>Land Area</i>	Berakhirnya hak / <i>Rights expired</i>
30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
37.100 m²	

Assets in progress

Assets in progress represent an entertainment district (*Beach Club*) project of the Company.

In 2020, the Company has written-off its assets in progress (*Beach Club* project) (Note 25) amounting to Rp 697,035,185.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of December 31, 2020 and 2019, other than the write-off in 2020.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI SAHAM

	2021
Saldo awal	1.785.000.000
Cadangan penurunan nilai investasi (Catatan 25)	(997.354.500)
Total	787.645.500
Penjualan investasi saham	(787.645.500)
Total	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan investasi saham MPR di PT Rhadia Nitya ("RN") dengan persentase kepemilikan 19,99% yang diperoleh tahun 2019. RN bergerak di bidang pariwisata kapal pesiar dan berdomisili di Jakarta.

Nilai wajar investasi tersebut tidak tersedia di pasar sehingga diukur berdasarkan penilaian manajemen (hirarki nilai wajar Tingkat 2).

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 93.726.439 dan Rp 206.461.245.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

11. INVESTMENT IN SHARES

	2020	
	1.785.000.000	<i>Beginning balance</i>
	(997.354.500)	<i>Allowance of Impairment investment (Note 25)</i>
Total	787.645.500	Total
	-	Sell on investment in shares
Total	787.645.500	Total

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents an MPR share investment in PT Rhadia Nitya ("RN") with 19.99% ownership obtained in 2019. RN is operated in cruise tourism and domiciles in Jakarta.

The fair value for these investments are not quoted in the market hence measured based on management's assessment (fair value hierarchy Level 2).

12. TRADE PAYABLES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of September 30, 2021 and 2020, amounted to Rp 93.726.439 and Rp 206,461,245, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Jasa pelayanan	4.486.963
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata	88.288.457
Kesejahteraan karyawan	24.516.973
Jaminan <i>Luxury Escape</i>	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	2.370.000.000
Total	2.462.775.420

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Kelompok Usaha dalam waktu satu tahun.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2021</u>
Jasa tenaga ahli	61.706.500
Jasa manajemen (Catatan 26)	-
Jamsostek	9.567.228
Total	71.273.728

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

	<u>2021</u>
Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 26)	49.580.760
Tamu	1.009.548.892
Total	1.149.129.652

16. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	1.002.301
Pajak Pertambahan Nilai	40.754.859	32.223.121
Total	40.754.859	33.225.422

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	955.518	-
Sub-total	955.518	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

13. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	<u>2020</u>	
	44.996.819	Service charges
		Provisions for
	36.575.841	Replacement of furnitures
	24.516.973	and equipments
	-	Employee's welfare
	-	Luxury Escape Guarantee
	-	Others (each below
	-	Rp 40,000,000)
Total	106.089.633	Total

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	
	151.750.000	Professional fee
	42.806.725	Management fee (Note 26)
	20.201.552	Jamsostek
Total	214.758.277	Total

15. CUSTOMERS DEPOSITS

	<u>2020</u>	
	1.635.879.942	Agoda Company Pte., Ltd
	71.356.716	(Note 26)
	-	Guest
Total	1.707.236.658	Total

16. TAXATION**a. Prepaid tax**

	<u>2020</u>	
	1.002.301	Subsidiary
	32.223.121	Income taxes:
	-	Article 21
	-	Value Added Tax
Total	33.225.422	Total

b. Taxes Payable

	<u>2020</u>	
	-	The Company
	-	Income taxes:
	-	Article 21
	-	Sub-total

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 23	557.463	4.058.708	Article 23
Pasal 26	43.208	13.273.521	Article 26
PPN	(7.835.530)	11.073.384	VAT
Pajak pembangunan	18.314.228	62.784.356	Development tax
Sub-total	11.079.369	91.189.969	Sub-total
Total	12.034.887	91.189.969	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax Benefit

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(4.060.119.694)	(10.698.179.544)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(2.508.422.647)	(4.950.601.287)	Loss before income tax of the subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.551.697.047)	(5.747.578.257)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja karyawan	-	156.117.781	Employee benefits expense
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	165.633.968	(82.668.953)	Gain on sale of financial assets available for sale
Aset hak guna		32.309.253-	Right of use assets
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	-	3.145.781.852	Others
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.386.063.079)	(2.496.038.324)	Estimated fiscal loss for the current year
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2016	(1.320.409.145)	(1.320.409.145)	Year 2016
Tahun 2017	(1.616.196.435)	(1.616.196.435)	Year 2017
Tahun 2018	(1.285.553.658)	(1.285.553.658)	Year 2018
Tahun 2019	(2.236.986.626)	(2.236.986.626)	Year 2019
Tahun 2020	(2.496.038.324)	-	Year 2020
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(10.341.247.267)	(8.955.184.188)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(1.551.697.047)	(10.698.179.544)	Consolidated profit (loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16e)	387.924.262	2.353.599.500	Tax calculated at applicable tax rate (Note 16e)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(41.408.492)	(673.884.838)	Tax effect of non-deductible expenses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16d)	-	(262.619.615)	Adjustment due to change in tax rate (Note 16d)
Penyesuaian pajak tangguhan	-	7.326.242	Adjustment deferred tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(346.515.770)	(549.128.431)	Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	-	19.561.470	Others
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	-	894.854.328	Deferred income tax benefit - net

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	290.490.012	-	-	-	-	290.490.012	Fiscal loss
Aset tetap	7.108.036	-	-	-	-	7.108.036	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	207.354.421	-	-	-	-	207.354.421	Employee benefits liability
Sub-total	504.952.469	-	-	-	-	504.952.469	Sub-total
Entitas anak							Subsidiary
Rugi fiskal	2.270.330.021	-	-	-	-	2.270.330.021	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	139.746.127	-	-	-	-	139.746.127	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai investasi	219.417.990	-	-	-	-	219.417.990	Allowance for impairment investment
Cadangan penurunan nilai piutang *)	6.368.960	-	-	-	-	6.368.960	Allowance for impairment losses *)
Aset tetap *)	5.246.046	-	-	-	-	5.246.046	Fixed assets *)
Sub-total	2.641.109.144	-	-	-	-	2.641.109.144	Sub-total
Total	3.146.061.613	-	-	-	-	3.146.061.613	Total

*) Saldo awal disajikan kembali sebagai hasil penerapan PSAK No. 71 dan 73 (Catatan 2)

16. TAXATION (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

Reconciliation between deferred income tax benefit and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

*) Beginning balance was restated as a result of the adoptions of PSAK No. 71 and 73 (Note 2)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	The Company
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	(39.612.274)	-	290.490.012	Fiscal loss
Aset tetap	-	7.108.036	-	-	-	7.108.036	Fixed assets
Liabilitas imbalance kerja	151.164.373	34.345.912	39.983.861	(18.139.725)	-	207.354.421	Employee benefits liability
Sub-total	481.266.659	41.453.948	39.983.861	(57.751.999)	-	504.952.469	Sub-total
Entitas anak							Subsidiary
Rugi fiskal	1.576.994.173	875.248.907	-	(189.239.301)	7.326.242	2.270.330.021	Fiscal loss
Liabilitas imbalance kerja	117.418.236	13.691.447	22.726.632	(14.090.188)	-	139.746.127	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai investasi	-	219.417.990	-	-	-	219.417.990	Allowance for impairment investment
Cadangan penurunan nilai piutang *)	10.002.166	(2.432.946)	-	(1.200.260)	-	6.368.960	Allowance for impairment losses *)
Aset tetap *)	2.815.558	2.768.355	-	(337.867)	-	5.246.046	Fixed assets *)
Sub-total	1.707.230.133	1.108.693.753	22.726.632	(204.867.616)	7.326.242	2.641.109.144	Sub-total
Total	2.188.496.792	1.150.147.701	62.710.493	(262.619.615)	7.326.242	3.146.061.613	Total

*) Saldo awal disajikan kembali sebagai hasil penerapan PSAK No. 71 dan 73 (Catatan 2)

*) Beginning balance was restated as a result of the adoptions of PSAK No. 71 and 73 (Note 2)

SHG, Entitas Anak, tidak mengakui pajak tangguhan karena entitas anak menghitung beban pajak penghasilannya menggunakan pajak final.

SHG, the Subsidiary, did not recognize deferred taxes because the subsidiary calculates its income tax expense using final tax.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's and its subsidiaries future taxable income.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

e. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

16. TAXATION (continued)

e. Changes in tax rates and income tax incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

e. Changes in tax rates and income tax incentives (continued)

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 30 tahun dan 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun ^{*)}	111.384.692
Penambahan	970.695.927
Pembayaran	(203.091.000)
Penambahan bunga	49.993.636
Saldo akhir tahun	928.983.255
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	188.325.609
Bagian Jangka Panjang	740.657.646

^{*)} Saldo awal disajikan kembali sebagai hasil penerapan PSAK No. 73 (Catatan 2)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing bertanggal 29 Januari 2021 dan 10 Februari 2020 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

17. LEASE LIABILITY

The Group has lease contracts for various items of buildings and land used in its operations. Leases of building generally have lease terms 30 and 5 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liability and the movements during the year are as follows:

	2021	
111.384.692		Beginning at the beginning of the year ^{*)}
970.695.927		Additions
(203.091.000)		Payments
49.993.636		Accretion of interest
928.983.255		Balance at end of year
188.325.609		Less current portion
740.657.646		Non-current Portion

^{*)} Beginning balance was restated as a result of the adoptions of PSAK No. 73 (Note 2)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in its actuary report dated January 29, 2021 and February 10, 2020 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>2021</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun / years	
Tingkat bunga diskonto per tahun	5,38% - 6,92%	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI-III-2011	
Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	<u>2021</u>	
Beban yang diakui dalam laba:		
Biaya jasa kini	-	
Biaya bunga neto	-	
Sub-total	-	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	
Total	-	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.694.615.227	
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	-	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	
Saldo akhir tahun	1.694.615.227	

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto		
(Kenaikan 1%)	(53.431.044)	
Penurunan 1%	63.323.379	
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	61.771.293	
(Penurunan 1%)	(52.858.861)	

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2020</u>	
55 tahun / years		Normal pension ages
6,20% - 7,60%		Annual discount rate
6%		Annual increase in salary rate
TMI-III-2011		Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)
The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:		
	<u>2020</u>	
		Expense recognized in profit or loss:
	162.855.010	Current service cost
	74.892.733	Interest cost
	237.747.743	Sub-total
		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
	358.142.937	Actuarial gains arising from changes in financial assumption
Total	595.890.680	Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	
1.098.724.547		Balance at beginning of year
237.747.743		Employee benefit expense for the year (Note 24)
358.142.937		Remeasurement of employee benefits liability
1.694.615.227		Balance at the end of the year

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2020</u>	
(53.431.044)		Discount rate (Increase 1%)
63.323.379		Decrease 1%
61.771.293		Salary growth rate (Increase 1%)
(52.858.861)		(Decrease 1%)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dalam waktu 1 tahun	529.115.000
Lebih dari 5 tahun	<u>1.165.500.227</u>
Saldo akhir	1.694.615.227

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dalam waktu 1 tahun	1.253.327.500
Antara 1 dan 2 tahun	-
Antara 2 dan 5 tahun	158.287.150
Lebih dari 5 tahun	<u>5.718.314.987</u>
Saldo akhir	7.129.929.637

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of employee benefits payments as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Dalam waktu 1 tahun	529.115.000	Within 1 year
Lebih dari 5 tahun	<u>1.165.500.227</u>	More than 5 year
Saldo akhir	1.694.615.227	Ending balance

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	<u>2020</u>	
Dalam waktu 1 tahun	1.253.327.500	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	-	Between 1 and 2 year
Antara 2 dan 5 tahun	158.287.150	Between 2 and 5 year
Lebih dari 5 tahun	<u>5.718.314.987</u>	More than 5 year
Saldo akhir	7.129.929.637	Ending balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	3.000.000.000	45,71%	60.000.000.000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Tn. Edy Suwarno	835.766.100	12,74%	16.715.322.000	Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing				Al Jap L Sing
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.726.733.900	41,55%	54.534.678.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total
	<u>2020</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	3.000.000.000	45,71%	60.000.000.000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Tn. Edy Suwarno	835.766.100	12,74%	16.715.322.000	Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing				Al Jap L Sing
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.726.733.900	41,55%	54.534.678.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2021</u>
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.962.500.000) (Catatan 1b)	1.650.000.002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	<u>6.337.932.789</u>
Total	<u>7.987.932.791</u>

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, akun ini merupakan kepentingan nonpengendali untuk Eveline Listijosuputro masing-masing sebesar Rp 110.885.922 dan Rp 110.885.922.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	110.885.922
Rugi neto tahun berjalan	3.469.524
Penghasilan komprehensif lain	<u>(3.469.524)</u>
Saldo akhir tahun	<u>110.885.922</u>

22. PENDAPATAN NETO

	<u>2021</u>
Jasa pondok wisata	
Kamar	1.679.373.056
Lain-lain	28.933.471
Penjualan makanan dan minuman	<u>437.542.689</u>
Total	<u>2.145.849.216</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, pasar atau area geografis atas pendapatan Kelompok Usaha adalah domestik.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2020</u>
Additional paid-up capital through public offering (net of stock issuance cost of Rp 2,962,500,000) (Note 1b)	1.650.000.002
Difference in business combination of entities under common control (Note 1d)	<u>6.337.932.789</u>
Total	<u>7.987.932.791</u>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2021 and 2020, this account consists of non-controlling interests for Eveline Listijosuputro amounting to Rp 110,885,922 and Rp 110,885,920, respectively

The movements of non-controlling interest are as follows:

	<u>2020</u>
Balance at beginning of year	124.619.778
Net loss for the year	(13.464.829)
Other comprehensive income	<u>(269.027)</u>
Balance at end of the year	<u>110.885.922</u>

22. NET REVENUES

	<u>2020</u>
Cottage services	
Room	1.749.636.565
Others	108.508.419
Sale of food and beverages	<u>450.601.204</u>
Total	<u>2.308.746.188</u>

As of September 30, 2021 and 2020, the market or geographic area of the Group's revenue is domestic.

As of September 30, 2021 and 2020, there were no transactions with buyers with total sales amount more than 10% of consolidated revenues.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	455.132.745
Beban langsung	107.288.082
Perlengkapan dan peralatan	136.453.099
Binatu	63.311.850
Komunikasi	41.652.385
Makanan dan minuman	
pembuka	30.698.620
Hiburan	24.156.851
Transportasi	10.207.463
Dekorasi	663.094
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 40.000.000)	13.742.697
Total	883.306.886

Pada tanggal 31 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

24. BEBAN USAHA

	2021
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>	
Komisi	57.399.436
Jasa pemasaran	94.760.958
Iklan dan promosi	138.150.94
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	5.197.305
Sub-total	171.172.793
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.269.100.050
Gaji dan tunjangan lainnya	1.104.958.308
Perijinan dan retribusi	404.937.690
Telepon, listrik dan air	477.925.436
Pajak	283.342.190
Perlengkapan dan Peralatan	239.706.880
Perbaikan dan pemeliharaan	156.059.565
Jasa manajemen	119.555.582
Jamuan dan sumbangan	78.361.034
Asuransi	44.306.660
Tenaga Ahli	132.491.593
Transportasi dan perjalanan dinas	52.894.503
Ruangan	24.000.000
Amortisasi	412.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	183.852.752
Sub-total	5.495.010.240
Total	5.666.183.033

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

23. COSTS OF REVENUES

2020	
843.761.527	Salaries and allowances
181.000.901	Direct costs
151.251.761	Supplies and equipment
62.452.853	Laundry
43.440.433	Communication
	Opening food and beverages
37.362.405	Entertainment
26.336.951	Transportation
67.655.297	Decoration
-	Others (each below Rp 40,000,000)
36.106.867	
1.449.368.995	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

24. OPERATING EXPENSES

2020	
106.978.161	<u>Selling and Marketing</u>
93.753.723	Commission
45.383.110	Marketing fee
	Advertising and promotion
	Others (Each below
	Rp 50,000,000)
<u>244.451.430</u>	
<u>490.566.424</u>	Sub-total
	<u>General and Administrative</u>
	Depreciation of fixed assets
	(Note 9)
2.198.405.722	Salaries and other allowance
1.557.924.682	Licences and retribution
481.888.185	Telephone, electricity and water
350.888.910	Taxes
296.112.247	Office Equipment
328.636.330	Repair and
	maintenance
172.259.072	Management fee
275.127.315	Entertainment and donation
80.627.853	Insurance
63.758.147	Profesional
-	Transportation and
	traveling
52.894.503	Room
24.000.000	Amortization
3.464.875	Others (each under
	Rp 40,000,000)
<u>560.572.503</u>	
<u>6.446.560.344</u>	Sub-total
6.937.126.768	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

Pada tanggal 23 November 2020, MPR, entitas anak mendapatkan hibah dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp 282.000.000 untuk tujuan menyelesaikan gangguan keuangan serta pemulihan sebagai akibat pandemi COVID-19.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali" yang memberi Perusahaan hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperpanjang kembali atas dasar kesepakatan Para Pihak.

Pada tanggal 10 Desember 2020, perjanjian ini telah diperpanjang untuk 5 tahun kedepan sehingga masa sewa berakhir pada 27 Januari 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

For the years ended September, 2021 and 2020, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

On November 23, 2020, MPR, a subsidiary, received a grant from the Badung Regency Government amounting to Rp 282,000,000 for the purpose of resolving financial disruptions and recovery as a result of the COVID-19 pandemic.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. *On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali" which give the Company the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.*

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and can be extended based on the mutual agreement of the Parties.

On December 10, 2020, this agreement was extended for another 5 years so that the lease term ended on January 27, 2025

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak, MPR

a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama

Eveline Listijosuputro

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangnya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary, MPR

a. Management Service Agreement

On January 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

b. Cooperation Agreement

Eveline Listijosuputro

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership ("SHM") No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

In addition, both parties agreed that MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak, MPR (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Agoda Company Pte., Ltd

Pada bulan Juni 2014, MPR menandatangani perjanjian kerja sama dengan Agoda Company Pte., Ltd., ("Agoda") yang akan bertindak untuk mempromosikan dan melakukan reservasi kepada MPR. MPR menyetujui untuk memberikan komisi kepada Agoda minimal 18% berdasarkan pada tingkat penjualan bruto termasuk semua pajak dan biaya layanan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan oleh kedua belah pihak dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir periode.

MPR dan Agoda menandatangani *Agoda Advance Guarantee Program Agreement* ("Perjanjian AGP") dengan tanggal efektif pada 9 September 2019 di mana Agoda setuju untuk membayar Rp2.700.000.000 untuk pemesanan yang akan dilakukan melalui Situs (situs web Agoda dan aplikasi seluler yang dimilikinya, termasuk situs web dan *channels* pihak ketiga yang digunakannya) sebagai imbalan dari meningkatkannya tingkat pertimbangan. Selama jangka waktu Perjanjian AGP, tingkat pertimbangan untuk semua pemesanan yang dilakukan melalui Situs adalah 28% ("Pertimbangan Jaminan di Muka"). Semua pemesanan yang memenuhi syarat akan tunduk pada Pertimbangan Jaminan di Muka, dan dengan demikian, jumlah karena MPR akan dikompensasikan dengan uang muka yang diterima oleh MPR.

27. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	<u>2021</u>	<u>Persentase / Percentage (%)</u>	<u>2020</u>	<u>Persentase / Percentage (%)</u>	
Gaji dan tunjangan lain					Salaries and other allowances
Komisaris dan direksi	<u>160.000.000</u>	<u>1,78</u>	<u>160.000.000</u>	<u>1,78</u>	Commissioners and directors
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)					General and administrative expense (Note 24)
Sewa	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Rent

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary, MPR (continued)

b. Cooperation Agreement (continued)

Agoda Company Pte., Ltd

In June 2014, MPR signed a cooperation agreement with Agoda Company Pte., Ltd., ("Agoda") who will act to promote and transact reservations with MPR. MPR agreed to give Agoda a minimum of 18% commission based on the gross profit rates inclusive of all taxes and service charges. This agreement shall be valid for one (1) year from the date of signing by the last signatory and shall be renewed automatically at the end of the period.

MPR and Agoda entered into *Agoda Advance Guarantee Program Agreement* ("AGP Agreement") with effective date on September 9, 2019 in which Agoda agreed to advance Rp2,700,000,000 for bookings to be made through the Sites (Agoda websites and mobile applications it owns, including third party websites and channels it engages) in return increased consideration levels. During the term of the AGP Agreement, the considerations rate for all bookings made via the Sites shall be 28% ("Advance Guarantee Consideration"). All eligible bookings will be subject to Advance Guarantee Consideration, and as such, amounts due to MPR will be set-off against the advanced received by MPR.

27. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature Relationship	Sifat Transaksi Saldo / Nature Transaction
Eveline Listjosuputro	Pemegang saham / Shareholder	Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pendapatan dari pondok wisata. Tidak ada komponen dari Kelompok Usaha yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan investasi saham, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga diukur berdasarkan penilaian manajemen (hirarki nilai wajar Tingkat 2) (Catatan 11).

Jumlah tercatat liabilitas sewa dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in only one business segment which is income from cottage. There is no separate component of the Group which engages in business activities or available separate financial information.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liability and investment in shares, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

Investment in shares is not quoted in active market, thus, measured based on management's assessment (fair value hierarchy Level 2) (Note 11).

The carrying amount of lease liability with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga pasar. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk, liquidity risk and market price risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai <i>/ Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	360.240.471	-	-	-	360.240.471	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.540.258	138.830.916	(28.949.817)	-	203.421.357	Trade receivables
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.562.566.500	-	-	-	4.562.566.500	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	-	Other current financial assets
Investasi saham	1.785.000.000	-	-	(997.354.500)	787.645.500	Investment in shares
Total	6.801.347.229	138.785.679	(28.949.817)	(997.354.500)	5.913.873.828	Total
2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai <i>/ Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.869.263.721	-	-	-	1.869.263.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	81.018.973	224.084.303	-	(28.949.817)	276.153.459	Trade receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.613.937.500	-	-	-	5.613.937.500	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	11.672.885	-	-	-	11.672.885	Other current financial assets
Investasi saham	1.785.000.000	-	-	(997.354.500)	787.645.500	Investment in shares
Total	9.360.893.079	224.084.303	-	(1.026.304.317)	8.558.673.065	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

As of September 30, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)
b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2021					
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	93.726.439	-	-	-	93.726.439	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	2.462.775.420	-	-	-	2.462.775.420	Other current financial liabilities
Beban akrual	71.273.728	-	-	-	71.273.728	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.149.129.652	-	-	-	1.149.129.652	Customers deposits
Liabilitas sewa	219.183.730	225.459.242	690.503.729	(206.163.446)	928.983.255	Lease liability
Total	3.996.088.969	225.459.242	690.503.729	(206.163.446)	4.705.888.494	Total
	2020					
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	206.461.245	-	-	-	206.461.245	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	106.089.633	-	-	-	106.089.633	Other current financial liabilities
Beban akrual	214.758.277	-	-	-	214.758.277	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.707.236.658	-	-	-	1.707.236.658	Customers deposits
Liabilitas sewa	219.183.730	225.459.242	670.503.729	(206.163.446)	928.983.255	Lease liability
Total	2.453.729.543	225.459.242	670.503.729	(206.163.446)	3.163.529.068	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilainya mencerminkan sekitar 4,77% dan 28,51% dari jumlah aset Kelompok Usaha. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi ekuitas Kelompok Usaha. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Kelompok Usaha (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Kelompok Usaha akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 9,19%/(9,19%), di mana variabel lain konstan, maka laba komprehensif neto tahun 2020 dan ekuitas Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 515.920.856/ (Rp 515.920.856), asumsi peningkatan/ (penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2020.

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Market Price Risk

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets as of December 31, 2020 and 2019 reflected 4.77% and 28.51% of Group's assets. The portfolios are classified as available-for-sale in which each stock price changes would affect The Group's equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Related to that, management periodically reviewed about performance of financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

The value of financial assets in the form of shares owned by the Business Group (Note 6) carries the risk of increasing / decreasing due to changes in market prices. The Group will strive to minimize this risk with portfolio diversification policies.

If at the reporting date, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 9.19%/(9.19%), in which other variables constant, then net comprehensive income of 2020 and equity of the Group during the date of December 31, 2020 will increase/(decrease) as much as Rp 515.920.856/ (Rp 515,920,856), respectively, assuming investment in increasing/decreasing is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2020.

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

d. Capital Management (continued)

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and 2020, the Group's gearing ratios are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total liabilitas	6.412.538.608	4.949.334.264	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>360.240.471</u>	<u>1.869.263.721</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Total liabilitas (aset) - neto	<u>6.052.298.137</u>	<u>3.080.070.543</u>	<i>Total liabilities (assets) - net</i>
Total ekuitas	<u>105.845.339.931</u>	<u>110.956.830.625</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	<u>0,06</u>	<u>0,03</u>	<i>Gearing ratio</i>

31. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

31. BASIC LOSS PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(3.853.734.718)	(1.322.584.434)	<i>Net loss for the year attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham	<u>131.250.000</u>	<u>131.250.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Rugi neto per saham dasar	<u>(29,36)</u>	<u>(10,08)</u>	<i>Basic loss per share</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN

Pandemi Covid-19

Ketika pandemi Covid-19 berkembang, Pemerintah menerapkan langkah-langkah tambahan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat yang diakibatkan dan dampak ekonomi. Kelompok Usaha perlu menilai apakah mereka terpengaruh, atau diperkirakan akan terpengaruh, oleh perkembangan dan tindakan yang diambil setelah akhir periode pelaporan mereka. Pertimbangan kritis dan evaluasi yang perlu dibuat manajemen adalah apakah dan, jika demikian, peristiwa apa yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan untuk aktivitas Kelompok Usaha atau aset dan liabilitasnya.

Pada tanggal laporan ini, tidak diketahui pasti kapan Kelompok Usaha dapat melanjutkan kegiatan normal, mengingat ketergantungannya pada kapan kontrol penerbangan internasional akan dicabut dan penurunan turis lokal dan internasional. Walaupun dampaknya pada bisnis Kelompok Usaha akan berdampak pada usaha Kelompok Usaha dalam waktu dekat, Kelompok Usaha bermaksud untuk terus beroperasi dalam jangka panjang dan secara aktif mengambil langkah-langkah untuk membangun likuiditasnya guna memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya.

Untuk memperbaiki kondisi keuangan tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

- Membangun perumahan subsidi di Boyolali yang akan mulai dilakukan penjualan pada April 2021.
- Meningkatkan promosi di The Santai melalui kerjasama dengan agen travel.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic evolves, governments are implementing additional measures to address the resulting public health issues and the economic impact. Group need to assess if they are affected, or expect to be impacted, by developments and measures taken after the end of their reporting period. A critical judgement and evaluation management needs to make is whether and, if so, what these events provide of evidence of conditions that existed at the end of the reporting period for the Group's activities or their assets and liabilities.

At the date of this report, it is uncertain when the Group is able to resume normal services, given its dependency on when international flight controls will be lifted and decrease in local and international tourists. While the impact on the Group's business will have an impact on the Group's business in the immediate future, the Group intends to continue operating in the long term and has actively taken measures to build up its liquidity to meet its near-term cash needs.

To improve the financial condition the Group's management plans are as follows:

- *Build subsidized housing in Boyolali which will start selling in April 2021*
- *Increase promotion at The Santai through cooperation with travel agents*

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 December 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

1) 1 Juni 2021

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

2) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

3) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

4) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 And December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)

1) June 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2.

2) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

3) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use

4) January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 74 : Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.